

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN RETUR GULA DI
DISTRIBUTION CENTER PADA PERUM BULOG
SUBDIVRE SURABAYA UTARA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Diploma III
Jurusan Akuntansi



Oleh :

FAHMI ADI WINARTO

NIM : 2016410336

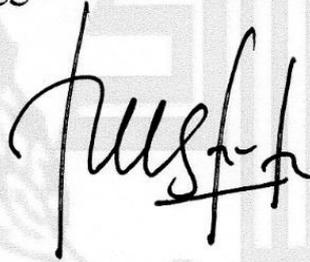
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fahmi Adi Winarto
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 29 Juli 1996
N.I.M : 2016410336
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Sistem Akuntansi Persediaan Retur Gula di
Distribution Center pada Perum Bulog Subdivre
Surabaya Utara

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 21-10-2019



(Titis Puspitaningrum D.K.,S.Pd.,MSA)

NIDN : 0702018404

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal : 22-10-2019



(Dr. Kautsar Riza Salman. SE.,MSA.,Ak.,BKP.,SAS.,CA.)

NIDN : 0726117702

**SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN RETUR GULA DI
DISTRIBUTION CENTER PADA PERUM BULOG
SUBDIVRE SURABAYA UTARA**

Fahmi Adi Winarto

2016410336

E-mail : 2016410336@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

In companies applying the inventory accounting system as a system that is run in every part of the company. The inventory accounting system must be well designed to reduce the occurrence of fraud or inventory fraud in the company. The inventory accounting system in BULOG has several weaknesses. This study aims to describe how the implementation of the inventory accounting system at BULOG from inventory returns. Data obtained using the method of documentation, observation and interviews. The inventory accounting system at BULOG has advantages and disadvantages. The results of research obtained from the Bureau of Logistics related to the management of inventory returns that have not been implemented properly occur in the element of separation of tasks that have not been well coordinated, recording procedures that are still not in accordance with the theory. In addition, there is no supervision of sudden checks on certain functions.

Keywords : accounting system, stock, return, Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara

PENDAHULUAN

Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara Merupakan Perusahaan Umum milik Negara yang bergerak di bidang logistik dan pangan. Ruang Lingkup Bisnis perusahaan ini meliputi usaha logistik atau pergudangan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran (Perum, 2018). untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban

tugas publik dari pemerintah. Penyaluran Gula untuk Konsumen menjadi salah satu pokok kegiatan utama

Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara memiliki tanggung jawab dalam penanganan Persediaan komoditi tidaklah mudah dikarenakan kualitas bahan komoditi sangat rentan rusak dan kemasan komoditi dalam Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara mudah rusak. Jumlah persediaan dalam Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara sangat mempengaruhi penyaluran komoditi kepada masyarakat di Jawa Timur. Persediaan komoditi yang dikelola oleh Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara untuk menangani jika terjadinya kekurangan pemasokan komoditi ke setiap wilayah yang berada

pada masyarakat Jawa Timur, terutama di wilayah bagian Surabaya Utara

Salah satu upaya untuk menjalankan suatu perusahaan adalah dengan sistem akuntansi, karena dengan sistem akuntansi ini akan diperoleh informasi mengenai perusahaan. Atas dasar informasi tersebut, pimpinan perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga kerugian dapat diperkecil atau dihindari. Sistem akuntansi yang berada pada *Distribution Center* di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara sama dengan sistem akuntansi yang dipelajari dalam program studi D3 akuntansi. Sistem tersebut juga sangat membantu kinerja karyawan dalam operasional kerja yang berada di *Distribution Center*. Sehingga sistem akuntansi ini akan mengalami sedikit kesalahan jika dilakukan sesuai dengan standar operasi prosedur. Tetapi banyak juga permasalahan yang terjadi di Subdivre BULOG di bagian *Distribution Center* tersebut.

Pada Sistem Akuntansi Persediaan di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara ini ada permasalahan retur gula dari konsumen yang mengalami kerusakan kualitas, seperti kerusakan kemasan komoditi dan komoditi sudah tidak layak dipakai. Kebanyakan para konsumen retur komoditi. Komoditi tersebut yang mengalami kerusakan selama ini ditempatkan pada gudang *Distribution Center* yang menumpuk sampai beberapa kilo dengan dipisahkan persediaan barang yang sudah siap dikirim. Gula yang mengalami kerusakan yang sudah tidak layak pakai, pencatatan yang dilakukan menggunakan manual dan pencatatan retur gula tidak dimasukkan dalam laporan keuangan retur, jika diteruskan lebih lanjut bukan hanya kerugian yang akan dialami oleh perusahaan juga Tempat gudang

Distribution Center akan terpenuhi dengan komoditi yang tidak layak di pakai. Komoditi sebelum dikembalikan digudang *Distribution Center* ditimbang terlebih dahulu untuk dilaporkan ke manager *Distribution Center*. Selama ini yang menanggung kerugian dari retur gula dari konsumen tersebut manager *Distribution Center*. Sedangkan hal tersebut sangat bertolak belakang dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh pusat BULOG.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mulyadi (2016 : 4), Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi dapat dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut:

1. Setiap Sistem terdiri dari unsur-unsur
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan
3. Unsur sistem tersebut berkerjasama untuk mencapai tujuan sistem
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar

Sistem Akuntansi adalah Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan tersebut telah dipaparkan oleh Mulyadi (2016) sebagai berikut :

1. Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, Formulir merupakan lembaran-lembaran bukti yang dibuat untuk mencatat transaksi pada saat terjadinya bentuk dan jumlahnya telah dibuat terlebih dahulu dengan perencanaan agar sesuai dengan

kebutuhan perusahaan yang menerapkannya

2. Jurnal ini merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan lainnya. Dalam jurnal menyimpan catatan yang lengkap dari transaksi yang diproses perusahaan sehingga menyediakan sarana untuk membukukan keakun-akun
3. Buku Besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam jurnal ini unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.
4. Buku Pembantu ini dibentuk jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincian yang lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang terinci dalam data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar
5. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, dan laporan biaya pemasaran. Untuk mempermudah menjelaskan sistem yang dijalankan pada suatu perusahaan biasanya mempergunakan teknik sistem yaitu dengan bagan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan

Beberapa tahapan sebagai berikut :

Metode pengumpulan data :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau *interview* kepada Manager Pusat Distribusi atau Staff untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem akuntansi persediaan retur gula dalam *Distribution Center*

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan yang sistematis dan akurat pada perusahaan, serta membuat pernyataan mengenai apa saja yang diobservasi untuk diserahkan pada perusahaan dan juga pada STIE Perbanas Surabaya sebagai salah satu dari persyaratan program studi diploma.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan retur gula di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara untuk memperoleh data sebagai bahan pendukung dalam penulisan tugas akhir dan memperoleh informasi dengan membaca buku, literature dan tugas akhir yang ada serta juga dapat mengutip dari media internet sebagai tambahan referensi untuk mendapatkan tinjauan pustaka dan informasi pendukung dalam pembahasan masalah.

Teknis analisis data :

1. Mengidentifikasi pengelolaan persediaan retur gula pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara
2. Mengevaluasi pengelolaan persediaan retur gula pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara

kepada bagian Kadivreg/Kasubdivreg/kakansilog.

f. Manajer Pusat Distribusi menerima DO pengolahan kembali (reproses) dan melakukan pembuatan PDIK reproses dan menandatangani BAST, Menerima BAST yang sudah ditandatangani dan selesai proses terjadinya retur pada komoditas

3. Bagian Kadivreg/Kasubdivreg/kakansilog
 - a. Kadivreg/Kasubdivreg/kakansilog menerima Surat permohonan pengolahan kembali (reproses) komoditas dari Manajer Pusat Distribusi yang telah dibuat
 - b. Kadivreg/Kasubdivreg/Kakansilog membuat surat perintah pengolahan kembali (reproses) ke unit pengolahan dan DO pengolahan kembali (reproses) ke Pusat Distribusi

4. Bagian Kepala Unit Pengolahan/kepala Gudang
 - a. Pada bagian Kepala Unit Pengolahan/kepala Gudang menerima surat perintah pengolahan kembali (reproses) ke unit pengolahan dari Kadivreg/Kasubdivreg/Kakansilog
 - b. Kepala unit pengolahan/ kepala Gudang Menerima komoditas dan menandatangani BAST

Sistem akuntansi persediaan retur pada Perum BULOG Subdivreg Surabaya Utara, Sistem akuntansi persediaan retur ini dilakukan pada bagian Distribution Center oleh Manajer Pusat Distribusi. Dokumen yang digunakan merupakan:

1. Kartu Stok Harian, Kartu Persediaan yang diletakkan pada masing-masing tumpukan dan berisikan informasi mengenai tanggal penerimaan dan pengeluaran, jenis, kemasan dan kuantum komoditas. Kartu ini dibuat dan

ditanda tangani oleh Manager Pusat Distribusi

LAPORAN PERSEDIAAN PUSAT DISTRIBUSI								
SUBDIVRE		: SURABAYA UTARA						
PUSAT DISTRIBUSI		: BANJAR KEMANTREN						
TANGGAL		: 10 April 2019						
NO.	KOMODITI	Kemasan	Unit/Co ly/Psc	PERSEDIAAN				KETERANGAN
				Kesatuan (kg atau liter)				
				Baik		Retur/Rusak		
Coly	Kg	Coly	Kg					
1	Beras/kitas Premium 10 % @ 5kg	5	1	5	-	-	-	
2	Beras/kitas Premium 15 % @ 200 gr	200 gr	472	472	80	-	-	
4	Beras Premium 5 % @ 50 kg	50	-	-	-	-	-	
5	Beras Kom Prem 15% PT. Sakti	5	11	11	55	-	-	
6	Beras Kom Prem 15% 50 Kg	50	114	114	5.700	-	-	
7	Beras Kom Prem 5% 2017	50	49	49	2.450	-	-	
5	Beras Premium 10 % @ 5 kg	5	-	-	-	-	-	
6	Beras Medium 15 % @ 5 kg	5	-	-	-	-	-	
7	Beras Medium 15 % @ 50 kg	50	-	-	-	-	-	
8	Beras Medium 20 % @ 5 kg	5	-	-	-	-	-	
9	Beras Medium 20 % @ 50 kg	50	-	-	-	-	-	
10	Beras Khusus Jatim @ 5 Kg	5	-	-	-	-	-	
11	Beras Khusus Jatim @ 25	50	-	-	-	-	-	
12	Beras Khusus Jatim @ 50	10	-	-	-	-	-	
13	Beras Merah @ 1kg	1	684	682	682	2	2	
14	Beras Hitam @ 1kg	1	96	96	96	-	-	
15	Beras Kom Khusus Pasadi	10	84	84	840	-	-	
16	Beras Kom Medium Pasadi	10	1.352	###	13.520	-	-	
17	Beras Kom Medium 20%	50	-	-	-	-	-	
18	Gula Pasir Loss PTPN	50	-	-	-	-	-	
19	Gula Pasir Loss GMM	50	20	20	1.000	-	-	
20	Gula Pasir GMM	1	1.238	###	1.238	1.238	1.238	
21	Gula Pasir Premium KTM	1	3.016	-	-	3.016	3.016	
22	Gula RMI	1	686	686	686	-	-	
23	Miyak Goreng Kita	1	2.677	###	2.677	-	-	
24	Topang KITA	1	304	304	18.080	-	-	

Gambar 4.3
Kartu Stok Harian

Penjelasan Gambar 4.3 Sebagai Berikut :

Pada Kartu Stok Harian berisi rincian keterangan nama komoditi, kemasan, unit, kuantum baik dan retur. Kartu Stok harian digunakan pada saat terjadinya retur namun harus dipersiapkan setiap hari. Pengisian Kartu Stok harian ini dilakukan dan ditanda tangani oleh Manager Pusat Distribusi, kemudian di serahkan setiap satu bulan sekali di bagian seksi akuntansi. Pada saat datangnya retur dari customer dilakukan penimbangan komoditi kemudian hasil dari penimbangan tersebut di masukkan data ke dalam

2. Pencatatan Retur Gula Merupakan Rekap pencatatan retur gula dalam 1 bulan kegiatan

GUDANG : BANJAR KEMANTREN										
KOMODITI : GULA PASIR MANIS KITA Eks GMM @1 KG										
PERIODE : 01 SD 30 APRIL 2019										
TGL	URAIAN	SALURAN	MASUK			KELUAR			SALDO	
			Dasar Pemasukan	Coly	Kg	Dasar Pengeluaran	Coly	Kg	Coly	Kg
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01-04-2019	Saldo Awal								1238	1238
10-04-2019	From: Alfata		Retur	1238	1238	Total 1238			1238	1238
									1238	1238
									1238	1238
									1238	1238
									1.238	1.238
JUMLAH										

MUTASI PERSEDIAAN
PUSAT DISTRIBUSI BANJAR KEMANTREN I

GUDANG : BANJAR KEMANTREN										
KOMODITI : Gula Pasir Premium KTM										
PERIODE : 01 SD 30 APRIL 2019										
TGL	URAIAN	SALURAN	MASUK			KELUAR			SALDO	
			Dasar Pemasukan	MCK 50 H	Kg	Dasar Pengeluaran	MCK 50 H	Kg	ACK 50 K	Kg
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10-04-2019	Saldo Awal								3.016	3.016
	From: CIRCLEK		RETUR	3016	3016				3.016	3.016
									3.016	3.016
									3.016	3.016
									3.016	3.016
									3.016	3.016
JUMLAH									3.016	3.016

Gambar 4.4
Pencatatan Retur Gula

Penjelasan Gambar 4.4 Sebagai berikut :
 Pada pencatatan retur gula dokumennya berisi rincian tanggal pada saat terjadinya retur, uraian nama *Customer*/ perusahaan dan saldo awal, tabel masuk dasar pemasukan retur dan berapa coly kg, tabel keluar dasar pengeluaran terdapat coly dan kg, tabel saldo coly dan kg. Pencatatan ini dilakukan Pengelolaan persediaan retur gula pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara Menurut Manager *Distribution Center* Pengelolaan Persediaan Retur gula pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara menggunakan dua cara retur dan tukar guling. Tukar guling pada *customer* memberitahu pada pihak Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara atau mengirim surat pada pihak perusahaan bahwa melakukan Tukar guling. Kemudian untuk Retur tidak menggunakan konfirmasi terlebih dahulu, ketika pihak perusahaan mengirim barang penjualan ke *customer*, untuk pihak *customer* melakukan retur langsung pada pihak perusahaan dengan membaya dokumen yang dibutuhkan. Penyebab terjadinya retur pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara dikarenakan kemasan rusak, turunya kualitas komoditas, proses pengiriman.

Perlakuan retur gula disimpan pada gudang *Distribution Center*, kemudian sudah terkumpul banyak akan dihancurkan dan dibuatkan surat penyusutan untuk retur yang turun kualitas, pada retur yang

kemasan rusak akan dilakukan proses ulang. Penanggung jawab terjadinya retur gula manajer pusat distribusi ini merupakan karyawan yang diangkat berdasarkan keputusan direksi dengan tugas pokok melakukan pengelolaan pusat distribusi yang meliputi penerimaan, penyimpanan, perawatan, pengeluaran dan pendistribusian produk komersial siap jual, serta pengelolaan SDM, administrasi dan pelaporan Pusat Distribusi.

Kendala yang dialami saat terjadinya retur pada pihak *customer* tidak membawa timbangan, hasil timbangan berbeda dengan surat yang disertakan. Kebijakan retur pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara ditentukan oleh Pusat di Jakarta, Pengembalian/ Retur komoditas dapat dilakukan untuk komoditas yang rusak pada saat serah terima dengan pembeli dan atau tidak laku terjual. Penerimaan barang retur dituangkan didalam BAST yang membuat jenis, merek, kuantum dan kondisi barang dan dipisahkan antara kondisi barang yang bagus dan rusak. Barang dengan kondisi bagus dapat dikembalikan ke tumpukan sesuai komoditasnya, untuk barang yang mengalami kerusakan/ turun mutu, Manajer Pusat Distribusi dapat membuat laporan tertulis kepada Kadiv/ Kasubdiv/ Kakansilog untuk dapat dilakukan *reproses/rebagging* di unit pengolahan/gudang. Sistem Akuntansi persediaan Retur pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara Menurut Manager *Distribution Center* Dalam Sistem akuntansi persediaan diselenggarakan dua catatan akuntansi, fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Di bagian gudang diselenggarakan kartu stok harian untuk mencatat kuantitas persediaan dan mutasi tiap jenis barang disimpan di *Distribution Center*, kartu stok harian tidak berisi data harga pada setiap jenis barang, namun berisi informasi kuantitas setiap jenis barang yang disimpan pada *Distribution Center*. Kartu stok harian ini

disimpan dalam arsip dibagian Pusat *Distribution Center*.

Sistem akuntansi persediaan retur pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara, Sistem akuntansi persediaan retur ini dilakukan pada bagian *Distribution Center* oleh Manajer Pusat Distribusi sendiri. Pada saat terjadinya retur Manajer Pusat Distribusi membuat laporan pencatatan retur gula, kartu stok harian yang akan diberikan setiap satu bulan sekali pada bagian Seksi Akuntansi yang akan melakukan pencatatan, pengecekan, pengkoreksian dan pengarsipan seluruh transaksi keuangan, pencatatan transaksi buku tambahan terhadap akun uang muka, piutang, aset tetap, hutang, dan lainnya. Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi persediaan retur menggunakan kartu stok, pencatatan retur gula. Kebijakan dari sistem akuntansi persediaan retur ini dari pusat Jakarta.

Kendala saat terjadi Sistem akuntansi persediaan retur pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara persediaan retur fisik yang ada ditangan salah hitung, saat *customer* mengirim barang retur kemudian melakukan penimbangan pada barang retur hasil dari timbangan tidak sesuai dengan surat yang dicantumkan. Hal tersebut berpengaruh dari kesalahan persediaan pada laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2016:472), transaksi retur yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang dan menambah kuantitas dan persediaan jadi yang dicatat oleh bagian kartu persediaan, sehingga terdapat kesesuaian dari kedua catatan tersebut. Namun pada praktiknya, perusahaan belum menerapkan hal tersebut sehingga terjadi ketidaksesuaian antara catatan satu dengan lainnya. Pada faktanya, catatan hasil timbangan tidak sesuai dengan laporan persediaan berdasarkan kartu catatan. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan fungsi yang tidak sesuai dengan kebijakan yang berlaku

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan, maka kebijakan yang digunakan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara untuk retur proses pengelolaan persediaan retur gula pada perusahaan belum sesuai dengan teori yang tercantum karena pada praktiknya karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan fungsinya. Pengembalian/ Retur komoditas dapat dilakukan untuk komoditas yang rusak pada saat serah terima dengan pembeli dan atau tidak laku terjual. Penerimaan barang retur dituangkan didalam BAST yang memuat jenis, merek, kuantum dan kondisi barang dan dipisahkan antara kondisi barang yang bagus dan rusak Barang dengan kondisi bagus dapat dikembalikan ke tumpukan sesuai komoditasnya. Untuk barang yang mengalami kerusakan / turun mutu, manajer Pusat Distribusi dapat membuat laporan tertulis kepada Kadiv/ Kasubdiv/ Kakansilog untuk dapat dilakukan reproses/rebagging di unit pengolahan/gudang. Sistem akuntansi persediaan retur gula pada perusahaan memiliki perbedaan pencatatan antara laporan dengan pencatatan hasil timbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marshall B. Romney, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perum, B. (2018, 10 04). *Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*. Retrieved from BULOG: <http://www.bulog.co.id/sekilas.php>
- Profil, B. (2019, Juli). *Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*. Retrieved

from BULOG:
<http://www.bulog.co.id/>

Sejarah, B. (2019, Juli). *Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik*. Retrieved from Bulog:
<http://www.bulog.co.id/sejarah.php>

Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

